

## ABSTRAKSI

Profesi auditor mempunyai kedudukan yang unik dan sangat penting dibanding profesi lainnya. Seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan maupun mendeteksi kekeliruan dan kecurangan selain untuk kepentingan klien juga untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan audit. Pengalaman merupakan syarat utama melakukan audit sesuai dengan SPAP SA Seksi 210 (PSA No 04). Pengetahuan digunakan koefektifan kerja, maksudnya pengetahuan tentang perencanaan audit yang efektif sehingga lebih ahli dalam pengungkapan kekeliruan dan kecurangan, serta identifikasi perbedaan pengetahuan dapat membantu penugasan auditor menjadi lebih efektif dalam melaksanakan tugas. Sedangkan intuisi digunakan dalam mengambil keputusan. Secara tidak sadar auditor menggunakan intuisi ketika mengambil keputusan. Ketajaman intuisi merupakan cermin kemapanan *body of knowledge*, yang mana merupakan ciri salah satu seorang ahli. Penelitian ini berjudul ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN INTUISI DALAM MENDETEKSI KEKELIRUAN DAN KECURANGAN (Studi Kasus Auditor BPKP).

Penelitian ini dilakukan pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah di Semarang. Data yang dibutuhkan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas *open ended questionnaire* dan *closed ended questionnaire*. Pengumpulan data dilakukan pada saat auditor mengikuti kegiatan PKS (Pelatihan di Kantor Sendiri). Validitas data yang digunakan adalah validitas content, karena kuesioner menggunakan pertanyaan terbuka dan kuesioner sudah pernah digunakan sebelumnya, serta seluruh konsep variabel yang akan diukur, item-item kuesioner dapat menghasilkan jawaban valid secara content. Serta data yang digunakan reliabel. Analisis Hipotesis menggunakan Regresi Sederhana (Uji t/T test)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor BPKP rata-rata mencapai 17,90 tahun, ini berarti auditor BPKP sudah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama. Hasil pengujian Hipotesis pertama, t hitung sebesar 2,249 dengan signifikansi 0,027 dengan arah koefisien regresi bertanda positif dan  $R^2$  sebesar 4,9%. Sedangkan, hasil pengujian Hipotesis kedua juga diterima dengan t hitung 2,586 dan signifikansi 0,011 dengan koefisien regresi positif serta 6,3% nilai koefisien determinasinya. Maka pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengetahuan auditor mengenai kekeliruan dan kecurangan dalam laporan keuangan, serta pengalaman auditor juga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap intuisi auditor dalam menilai adanya kekeliruan dan kecurangan dalam laporan keuangan.

Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Pengetahuan, Intuisi serta Kekeliruan dan Kecurangan.